

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian secara umum. Pada penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap data yang ada di lapangan, sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan cara menggunakan metode ilmiah. Menurut Sugiono, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.¹

B. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan setelah seminar proposal pada tanggal 05 November 2022 – 05 Desember 2022.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ureng Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, h.2

D. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek. Penelitian yang dijadikan srana penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari sumber-sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian lapangan baik melalui responden maupun hasil pengamatan atau observasi penulis. .

2. Data sekunder

Sedangkan yang maksud sumber data sekunder yaitu data-data yang melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder meliputi sumber kepustakaan meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan pendapatan usaha pedagang ikan keliling (jibu-jibu) di Desa Ureng Perspektif ekonomi Islam²

Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.³ Adapun data penelitian ini adalah berbentuk data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang ada diperpustakaan maupun maupun milik sendiri hasil observasi di lokasi penelitian.

² Tim Penyusun Fakultas Syariah, Pedoman Penulisan Skripsi, Semarang, IAIN

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed.Rev., cet ke-14, Jakarta, PT.Rhineka Cipta,2010, h.20

E. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono informan adalah para salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dengan demikian informan yang peneliti gunakan sebanyak 10 orang ibu-ibu sebagai informan untuk diwawancarai.⁴

Adapun nama-nama responden adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Responden Pedagang Keliling (Jibu-jibu) Desa Ureng

No	Nama Responden	Keterangan
1	Masra Mahu	Jibu-jibu
2	Juleha	Jibu-jibu
3	Hadija Layn	Jibu-jibu
4	Siane	Jibu-jibu
5	Ratna Pelu	Jibu-jibu
6	Nene Laitupa	Jibu-jibu
7	Halima	Jibu-jibu
8	Rabea Mahulete	Jibu-jibu
9	Aula Huat	Jibu-jibu
10	Ros Kotala	Jibu-jibu

Sumber Data : Penelitian 2022 di Desa Ureng

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai macam cara. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2003, h. 83

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagai mana tujuan penelitian.⁵ Jenis observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif, dalam hal ini penelitian datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ dalam hal ini penulis mengadakan observasi terhadap Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) di Desa Ureng Perspektif Ekonomi Islam

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dari para nelayan (jibu-jibu) di Desa Ureng.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengambil data secara langsung dari lapangan, literatur, karya ilmiah, hasil penelitian, dokumen dan arsip yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

⁵Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, 2014, h. 161

⁶Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,... hal.227

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Teknik analisis data penelitian ini menurut Miles & Huberman sebagai berikut :⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok pada penjualan ikan oleh pedagang yang memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti. Penyajian data

⁷Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, PT. Remaja Rosda karya, 2004, h.244

⁸ Miles and Huberman, Analisis Data Kualitatif, Buku dan Sumber tentang Metode, Jakarta : UI Press, 2004, h.1

dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin singkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Atau mungkin menjadi, begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seprangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, yakni yang merupakan validitasnya.